

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagian besar pasien yang berobat di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 pasien (69,09%), berusia paling banyak 45-65 tahun sebanyak 54 pasien (49,09%) dan menggunakan status jaminan BPJS PBI sebanyak 46 pasien (41,82%). Distribusi penyakit obat di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul yang paling banyak dialami pasien rawat jalan yakni hipertensi esensial (primer) sebanyak 11 diagnosis (10,00%).
2. Profil persepan obat di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul yang paling banyak diresepkan untuk pasien rawat jalan yakni golongan obat analgesik-antipiretik sebanyak 41 resep (14,09%) pada obat Parasetamol sebanyak 37 resep.
3. Evaluasi persepan obat berdasarkan indikator WHO di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul menurut indikator persepan yang belum memenuhi standar WHO yakni parameter rerata item obat tiap lembar resep sebesar 2,65 dan persentase persepan antibiotik sebesar 24,55%. Sedangkan parameter lainnya sudah memenuhi standar WHO yakni persentase persepan obat dengan nama generik sebesar 100%, persentase persepan injeksi sebesar 0% dan persentase persepan obat yang sesuai dengan formularium nasional sebesar 100%.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti evaluasi persepan obat yakni indikator fasilitas, indikator pelayanan kesehatan atau menggunakan indikator lainnya terkait penggunaan obat rasional.

### 2. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi Puskesmas Banguntapan 1 Bantul untuk meningkatkan standar persepan obat khususnya pada penggunaan antibiotik dan rerata item obat yang diresepkan pada pasien.